

**HUBUNGAN ANTARA KONTRIBUSI EDUKATIF  
ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MURID KELAS V SD INPRES ANDI TONRO  
KECAMATAN TAMALATE  
KOTA MAKASSAR**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh  
**Nurul Hijriah**  
**10540 9285 14**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2018**



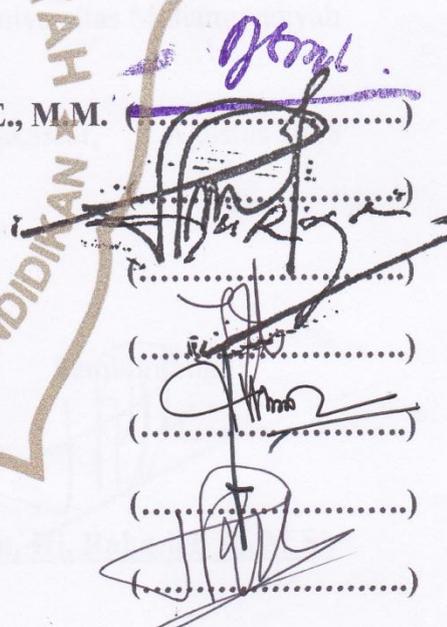
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **NURUL HIJRIAH**, NIM 10540 9285 14 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 123/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 24 Dzulqaidah 1439 H/06 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 16 Agustus 2018.

04 Dzulhijjah 1439 H  
Makassar, 16 Agustus 2018 M

**Panitia Ujian :**

- |                    |  |  |
|--------------------|--|--|
| 1. Pengawas Umum : | Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. (.....)  |  |
| 2. Ketua           | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)  |  |
| 3. Sekretaris      | : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)  |  |
| 4. Dosen Penguji   | : 1. Dr. Hj. Rosleny Babo, M.Si (.....)<br>2. Dra. Hj. Mulhati Samad, M.Si (.....)<br>3. Dr. Idawati, M.Pd. (.....)<br>4. Dra. Hj. Rahmiah B., M.Si. (.....) |  |

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
 NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : **NURUL HIJRIAH**  
NIM : 10540 9285 14  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar  
Dengan Judul : **Hubungan antara Kontribusi Edukatif Orangtua  
terhadap Prestasi Belajar Murid Kelas V SD Inpres  
Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim  
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar.

Makassar, Agustus 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

**Dra. Hj. Maryati Z., M.Si.**

Pembimbing II

**Dra. Hj. Rahmiah B., M.Si.**

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM. 860 934

Ketua Prodi PGSD

**Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.**  
NBM : 1148913

## **MOTTA DAN PERSEMBAHAN**

Man Jadda Wajadda

Barang Siapa Yang Bersungguh-Sungguh Pasti Akan Mendapatkan Hasil

*“Where there is a will there is a way”*

“Tidak ada hal yang sulit jika kita mau berusaha dengan kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas, yang penting ada kemauan dan ada kesungguhan”

**“Manis akan terasa manis setelah mengucapkan yang pahit”**

**Zahra Aulia (Pena Tak Bertinta)\_**

**Kupersembahkan skripsi ini kepada  
Ayahanda dan ibundaku serta suamiku tercinta sebagai wujud rasa hormat,  
kasih sayang dan kecintaanku atas segala keringat, Do'a, dan  
pengorbanannya serta teruntuk orang-orang yang menyayangiku**

**Barokallah\_**

## ABSTRAK

**Nurul Hijriah 2018.** *Hubungan Antara Kontribusi Edukatif Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Murid Kelas V SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Maryati Z dan pembimbing II Rahmiah B.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu "Apakah hubungan antara kontribusi edukatif orangtua terhadap prestasi belajar murid kelas V SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar?" Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi edukatif orangtua murid kelas V SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar, untuk mengetahui prestasi belajar murid kelas V SD Inpres Andi Tonro, untuk mengetahui hubungan antara kontribusi edukatif orangtua dengan prestasi belajar murid V SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Jenis penelitian ini berdasarkan metode *ex post facto* yaitu jenis penelitian kuantitatif, karena data-data yang dikumpulkan berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan murid SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar dari kelas I sampai dengan kelas VI yang jumlahnya sebanyak 443 murid. Sampel penelitian ini adalah murid kelas V.b SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang jumlahnya sebanyak 37 murid. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara yang tidak terstruktur kepada beberapa guru dan peserta didik, kemudian melakukan observasi baik di dalam kelas maupun di luar kelas, kemudian melalui angket pada kelas yang telah dijadikan sampel penelitian. Angket yang digunakan terdiri yaitu angket tentang KONtribusi Edukatif Orangtua. Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan analisis statistik inferensial dengan korelasi *product moment*.

Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai koefisien korelasi sebagai  $r_{hitung}$  yang ditemukan sebesar 0,460 termasuk pada kategori "sedang". Harga koefisien  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dan  $N = 37$  sebesar 0,325. Hal tersebut membuat  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara hubungan kontribusi edukatif orangtua terhadap prestasi murid kelas V SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar". Saran penelitian ini yaitu orangtua murid hendaknya lebih meningkatkan kontribusi edukatif / perhatian orangtua karena orangtua adalah pendidikan pertama dan utama bagi peserta didik.

**Kata kunci:** *Kontribusi Edukatif Orangtua*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah Rabbil Alamin, itulah ucapan yang paling pantas penulis ucapkan sebagai tanda syukur kepada Sang Pencipta yaitu Allah SWT., karena berkat segala Rahmat dan Karunia-Nyalah sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kontribusi Edukatif Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Murid Kelas V SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar” dan tak lupa penulis kirimkan salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menyelamatkan kita dari dunia gelap gulita ke dunia yang terang benderang seperti saat ini.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini penulis sadari bahwa tidak sedikit hambatan yang dialami. Namun, berkat bantuan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak, hambatan tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku yaitu H. Akmal Tabib, S.Ag Dan Sahariah, S.Ag yang tercinta yang jasa-jasa dan kasih sayangnya yang tak dapat terhitung hingga sekarang serta penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada suamiku yaitu Alim Bahri, A.Md. Ti yang tercinta yang setia mendampingi dan motivasi untuk menyusun skripsi ini. Penulis juga haturkan banyak terima kasih kepada Ibu Dra. Hj Maryati Z., M.Si Pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Rahmiah B., M.Si Pembimbing II yang dalam kesibukannya tetap memberikan bimbingan dan masukan dengan penuh kesabaran hingga terselesaikan penulisan ini.

Tak lupa penulis juga haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E.,MM, Rektor Universitas

Muhammadiyah Makassar, beserta stafnya. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd. Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, beserta stafnya. Ibu Sulfasyah, S.Pd., M.A. Ph.D, Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah dasar beserta stafnya. Bapak / Ibu para dosen yang telah mentransfer ilmu pengetahuan kepada penulis yang penuh manfaat dan berkah, semoga amal jariahnya selalu mengalir. Bapak/Ibu guru SD Inpers Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan judul yang ingin diteliti. Teman-temanku di kelas H PGSD angkatan 14 khususnya teman senasib seperjuangan, tanpa kalian tidak ada makna dalam hidup penulis. Terima kasih juga kepada teman-teman yang ada di UKM Hizbul Wathan Qabilah Unismuh Makassar, atas semangat kerja keras yang kalian yang berikan kepada penulis.

Akhir kata, penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berkenang untuk membaca skripsi ini. Tidak ada gading yang tak retak, tidak ada manusia yang sempurna begitupun dengan penulis. Maka penulis harapkan saran maupunkritik yang berharga kepada penulis agar dapat meningkatkan kualitas diri di masa yang akan datang.

Wabillahitaufiqwalhidayah.

Fastabikulhairat.

Wassalamu 'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh.

Makassar, Mei 2018

**PENULIS**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTA DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Masalah Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Pustaka .....	10
1. Pengertian Kontribusi Edukatif Orang Tua .....	10
a. Kontribusi Edukatif Orang Tua.....	10
b. Kontribusi Edukatif Orang Tua Terhadap Pretasi Belajar Anak.	12
c. Bentuk Kontribusi Edukatif Orang Tua Terhadap Belajar Anak.	14

2. Pengertian Prestasi Belajar .....	16
a. Prestasi.....	16
b. Belajar.....	16
c. Prestasi Belajar .....	17
d. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	18
3. Hubungan Kontribusi Edukatif Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Murid.....	22
B. Kerangka Pikir.....	22
C. Hipotesis Peneitian .....	
.....	24

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rencana Peneitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Peneitian .....	25
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian.....	28
1. Variabel Penelitian .....	28
2. Desain Penelitian.....	28
E. Definisi Operasional Variabel .....	29
F. Instrument Penelitian.....	32
G. Teknik Pengumpulan Data .....	33
H. Teknik Analisis Data .....	34

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Pelaksanaan Penelitian .....	37
---------------------------------	----

1. Deskripsi Kontribusi Edukasi Orangtua terhadap prestasi belajar murid kelas V SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar .....	37
2. Deskripsi Prestasi Belajar terhadap prestasi belajar murid kelas V SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar .....	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	47
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1. Keadaan Populasi.....	26
Tabel 3.2. Keadaan Sampel.....	27
Tabel 3.3. Kisi-kisi Angket Kontribusi Edukatif Orang Tua .....	33
Table 4.1 Hasil Angket Kontribusi Edukatif Orangtua .....	39
Tabel 4.2 skor prestasi belajar murid kelas V SD Inpres Andi Tonro kota Makassar .	41
Tabel 4.3 Analisis kolerasi variabel X dan Y indeks kolerasi antara pengaruh kontribusi edukati orangtua terhadap prestasi Belajar Murid pada murid kelas V SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar.....	43
Tabel 4.4 Pedoman untuk memberikan Interpretasi koefisien kolerasi.....	46

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Skema Kerangka Pikir.....	23
---------------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menuntut ilmu adalah kewajiban setiap manusia sejak dari lahir hingga ke liang lahat, melalui kegiatan belajar mengajar baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal. Tanpa belajar maka tidak ada ilmu yang dapat diperoleh. Semakin perlunya manusia akan ilmu pengetahuan maka perkembangan ilmu sangat pesat dari waktu ke waktu. Kemajuan ilmu juga terkadang menjadi salah satu ukuran suatu bangsa, karena semakin maju ilmu pengetahuan dan teknologi suatu bangsa semakin maju pula taraf hidup dan kesejahteraan penduduknya.

Salah satu indikator untuk meningkatkan mutu pendidikan yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan satu lembaga pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas adalah tercermin dari prestasi belajar siswa yang dicapai atau nilai yang diperoleh pada setiap mata pelajaran yang disajikan pada lembaga pendidikan tersebut.

Pengertian pendidikan, secara sederhana dapat merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Pendidikan, menurut kamus bahasa Indonesia merupakan proses perubahan sikap dan tata laku dan seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dari pengertian kamus terlihat bahwa melalui pendidikan: (a) orang mengalami perubahan sikap dan tata laku (b) orang berproses menjadi dewasa,

menjadi matang dalam sikap dan tingkah laku (c) proses pendewasaan ini dilakukan melalui upaya pengajaran dan penelitian .

Menurut Dwi Siswoyo, dkk (2008: 17) “Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam mempengaruhi kemampuan, kepribadian dan kehidupan individu dalam pertemuan dan pergaulannya dengan sesama dan dunia, serta dalam hubungannya dengan Tuhan. Pendidikan merupakan salah satu fungsi yang harus dilakukan dengan sebaik-baiknya oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah secara terpadu untuk mengembangkan fungsi pendidikan”.

Pendidikan adalah usaha sadar yang sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan. Tujuannya adalah manusia yang dicita-citakan sesuai dengan pandangan filsafat.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 “Standar Penilaian Pendidikan Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Menteri Pendidikan Nasional”. Penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan berdasarkan standar penilaian pendidikan yang berlaku secara nasional. Hasil belajar yang maksimal merupakan tujuan dari proses belajar yang dipengaruhi oleh banyak faktor seperti (1) kontribusi edukatif orang tua merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama bagi anak, orang tua dikatakan sebagai pendidikan yang pertama karena orang tua yang pertama mendidik anak sejak dilahirkan, dikatakan sebagai pendidik utama karena pendidikan yang diberikan orang tua merupakan dasar dan sangat ditentukan bagi perkembangan anak selanjutnya. (2) Motivasi belajar yang menjadi dasar penggerak bagi siswa dalam melakukan aktifitas-aktifitas belajar. Dan yang (3) adalah kreativitas siswa yang merupakan kemampuan membuat kombinasi atau unsur dalam belajar. Siswa yang kreatif

dalam belajar akan mampu menemukan banyak cara baru untuk belajar sehingga semakin kreatif dan mampu meningkatkan hasil belajar yang diinginkan.

Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anak. Para orang tua yang menentukan masa depan anak. Namun dalam mengakui keterbatasan dan peluang yang dimiliki, sehingga orang tua meminta pihak luar lain membantu mendidik anak-anak mereka. Pihak lainnya adalah guru di sekolah. Namun demikian, setelah anak-anak dititipkan di sekolah, orang tua tetap untuk bertanggung jawab untuk keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Orang tua berperan penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Induk peran dan tanggung jawab antara lain dapat diwujudkan dengan membimbing kelangsungan anak belajar di rumah sesuai dengan program yang telah dipelajari oleh anak-anak di sekolah belajar. Membimbing anak-anak belajar di rumah dapat dilakukan dengan mengawasi dan membantu pengaturan tugas sekolah serta menyelesaikan instrumen dan infrastruktur anak belajar.

Bantuan orang tua dalam membantu belajar anak di rumah sangatlah diperlukan. Karena disamping keluarga menjadi pendidik yang utama dan pertama pada anak, siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah bersama orang tua dari pada di lingkungan sekolah. Karena itu tanpa adanya bantuan orang tua terhadap aktivitas belajar anak di rumah mustahil akan diperoleh prestasi belajar yang optimal bagi anak. Demikian pula perhatian orang tua dari berbagai segi, seperti sekolah, kesehatan, makanan, kegiatan belajar, bermain, dan kegiatan rekreasi. Orang tua harus melakukan hal ini secara serentak atau simultan dan bukan dalam rangkaian urutan-urutan yang dapat diwakilkan. Hal ini bukan

merupakan pekerjaan yang mudah, pekerjaan itu sendiri membutuhkan perhatian yang cukup. Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak dalam rumah tangga sangat menentukan keberhasilan anak dalam belajar, hal ini memberikan dampak positif terhadap perubahan tingkah laku dan perkembangan pendidikan anak. Orang tua memperhatikan cara belajar anak di rumah sehingga anak memperoleh prestasi belajar yang baik di sekolah. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa tidak terlepas dari peranan orang tua dalam memberikan bimbingan di rumah, memperhatikan anak dalam mengerjakan tugas, mengatur disiplin anak dan sebagainya.

Peranan orang tua terhadap anak ini sering dipengaruhi oleh sikap orang tua dalam memberikan bimbingan dan pembinaan kepada anak. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar anak di sekolah sangat dipengaruhi oleh adanya perhatian, bimbingan, dan pengawasan dari orang tua terhadap belajar anak. Orang tua harus mempunyai kepedulian terhadap belajar anak di rumah dan berusaha membantu belajar anak sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Orang tua mayoritas beranggapan bahwa yang terpenting mereka sudah membiayai keperluan sekolah tetapi kurang memberikan perhatian serta bimbingan terhadap aktifitas belajar anak. Hal ini terlihat dari pengamatan atau observasi serta wawancara terhadap guru-guru SD Inpres Andi Tonro bahwa ada sebagian murid yang sering terlambat datang ke sekolah dengan alasan bangun kesiangan, ada murid absen datang ke sekolah, ada sebagian murid yang jarang mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru. Keterlambatan, membolos dan tidak

mengerjakan pekerjaan rumah merupakan faktor yang menyebabkan kesulitan dalam belajar yaitu tidak bisa konsentrasi dalam belajar karena murid yang datang terlambat pasti akan merasa tidak tenang dan terburu-buru sehingga dalam menerima pelajaran murid akan sulit, begitu juga apabila murid tidak mengerjakan tugas rumah dia tidak akan memahami pelajaran yang telah didapatkan di sekolah, murid yang membolos juga tentu akan ketinggalan pelajaran yang menyebabkan prestasi belajar menurun.

Setiap murid pada prinsipnya tentu berhak memperoleh peluang untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Namun, dari kenyataan sehari-hari tampak jelas bahwa murid itu memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara seorang murid dengan murid lainnya. Para murid sering kali tidak mampu mencapai tujuan belajarnya atau tidak memperoleh perubahan tingkah laku sebagaimana yang diharapkan, sehingga murid mengalami kesulitan belajar yang merupakan hambatan dalam mencapai hasil belajar menyebabkan murid tidak termotivasi dalam belajar sehingga berdampak pada hasil belajar murid.

Murid-murid SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar sudah mempunyai hasil belajar yang baik, sudah banyak yang disiplin dalam mengikuti pembelajaran, namun masih perlu ditingkatkan karena masih ada yang belum disiplin dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar mengemban visi adalah menciptakan murid yang unggul, berakhlak mulia, beriman dan berbudaya serta berwawasan luas. Sedangkan misi yang diemban adalah: (1) Menyeimbangkan perkembangan intelektual, emosi dan spiritual sehingga terbentuk pribadi yang unggul dan berkualitas; (2) Mengemban pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan; (3) Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dan sarana penunjang pendidikan; (4) Menggalakkan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh murid; (5) Menjalinkan kerjasama yang harmonis antar warga sekolah, orang tua dan masyarakat.

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, maka perlu peran dari tanggung-jawab pendidikan khususnya di SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Tanggung-jawab pendidikan dijalankan oleh tiga komponen pendidikan, yakni: orang-tua, sekolah dan masyarakat. Mengingat luasnya lingkup materi, maka peneliti membatasi pada tanggung jawab orang-tua atas pendidikan anak. Orang-tua memegang peranan utama dalam keseluruhan tanggung jawab pendidikan anak. Peran kunci dalam meningkatkan prestasi belajar anak dipegang orang-tua dalam bentuk perhatian orang atau konstiusi Edukti orangtua.

Berdasarkan hasil observasi awal melalui pengamatan/pengalaman dan wawancara singkat dengan beberapa responden yaitu dari guru (berinsial J, N, dan A) dan peserta didik SD Inpres Andi Tonro (berinisial G, A dan J) yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 18 Juni 2017 di kelas V SD Inpres Andi Tonro, yang berkaitan dengan prestasi belajar peserta didik dan kontribusi edukatif

orang tua khususnya kelas V.b, diperoleh informasi bahwa mayoritas atau masih banyak peserta didik yang mendapatkan perhatian penuh, serta dukungan dari orang tua yang menyangkut sekolah. Mayoritas peserta didik khususnya kelas V.b yang belum memiliki fasilitas dalam belajar, masih kurangnya motivasi dalam belajar, kurang sopan santun, dan dasar dasar mematuhi peraturan dalam belajar ini disebabkan masih kurang kontribusi edukatif orang tua dalam belajar sehingga prestasi belajar peserta didik masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Hal ini dijadikan landasan utama penulis untuk tertarik meneliti lebih dalam lagi tentang peran orang tua murid memiliki hubungan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji hubungan kontribusi edukatif orang tua terhadap prestasi belajar murid. Sehingga penulis mengangkat menjadi judul penelitian **“Hubungan Kontribusi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Murid kelas V SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kabupaten Makassar”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah yang telah penulis kemukakan di atas, perlu kiranya dipaparkan rumusan masalah yang menjadi target agar tidak terjadi penyimpangan dalam penelitian dan pembahasannya kelak. Adapun rumusan masalah yang diangkat oleh penulis yaitu “Apakah Ada Hubungan Antara Kontribusi Edukatif Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Murid Kelas V SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar ?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian maka adapun tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui kontribusi edukatif orang tua siswa kelas V SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kabupaten Makassar
2. Untuk mengetahui prestasi belajar murid kelas V SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kabupaten Makassar
3. Untuk hubungan antara kontribusi edukatif orang tua dengan prestasi belajar murid kelas V SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kabupaten Makassar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

#### 1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran / manfaat yang jelas tentang kontribusi edukatif orang tua dalam mendidik anak yang akan mempengaruhi prestasi anak dalam proses belajar di Sekolah Dasar.

#### 2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Sekolah sebagai Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam membina dan membimbing anak-anak didiknya dalam menunaikan keberhasilan belajar siswa di kelas V Sekolah Dasar.
- b. Bagi Guru adalah dapat dijadikan acuan selanjutnya untuk lebih memberikan binaan dan
- c. Bagi Siswa adalah agar dapat meningkatkan prestasi belajar yang baik dengan adanya kontribusi edukatif.

d. Bagi Peneliti adalah akan memberimemberikan inspirasi dan dorongan bagi para peneliti selanjutnya, khususnya yang akan mengkaji masalah yang relevan dengan masalah dalam penelitian ini.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan teori dasar dalam melakukan sebuah perencanaan penelitian. Guna membahas permasalahan dalam sebuah penelitian maka diperlukan konsep teori sebagai landasan pakar dalam membahas dan memecahkan masalah dalam sebuah penelitian.

#### **1. Pengertian Kontribusi Edukatif Orang Tua**

##### **a. Kontribusi Edukatif**

“Kata kontribusi mempunyai pengertian luas. Menurut Suharto dan Iryanto (Rahmawaty, 2006 : 2) kontribusi adalah “Hal turut berperan serta di suatu kegiatan; keikutsertaan; peran serta”. Kemudian Huneryager dan Heckman (Rahmawaty, 2006 : 2) mengartikan “Kontribusi sebagai ketertiban mental dan emosional individu dalam situasi kelompok yang mendorongnya memberi sumbangan terhadap tujuan kelompok serta membagi tanggung jawab bersama mereka”.

Dari beberapa pengertian kontribusi dari pakar tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi adalah keikutsertaan seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya memberikan keputusan dalam pencapaian tujuan serta membagi tanggung jawab bersama.

Edukatif berasal dari kata edukasi yang berarti pendidikan. Pendidikan merupakan upaya manusia dewasa membimbing manusia yang belum dewasa

kepada kedewasaan. Kata edukatif lebih terinci pada kata mendidik karena bagian dari kata sifat yang menjelaskan kata sebelumnya. Dengan kata lain kontribusi edukatif ini adalah keikutsertaan seseorang dalam mendidik dan mendewasakan seseorang yang belum dewasa serta membagi tanggung jawab bersama.

Menurut (Alya, 2011: 498) , “Orang tua berasal dari dua kata yaitu, orang yang artinya manusia (dalam arti khusus), dan tua yang artinya sudah lama hidup, lanjut usia, sudah masak atau sampai waktunya untuk dipetik” (Qonita Alya, 2011 :810)

Dalam hal ini perhatian orang tua dapat diartikan kesadaran jiwa orang tua untuk mempedulikan anaknya, terutama dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi.

Orang tua berperan sebagai pembentuk karakter dan pola pikir dan kepribadian anak. Oleh karena itu, keluarga merupakan tempat dimana anak-anaknya pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma. Walaupun di dalam keluarga tidak terdapat rumusan kurikulum dan program resmi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, akan tetapi sifat pembelajaran di dalam keluarga sangat potensial dan mendasar.

“Menurut Idi (2011: 169) Keluarga merupakan bagian dari pranata sosial, begitu juga dengan pendidikan. Pengaruh keluarga sangat mempengaruhi kepribadian anak, sebab waktu terbanyak anak adalah keluarga, dan di dalam keluarga itulah terletak sendi – sendi dasar pendidikan”

Dari pendapat Abdullah idi ini dapat diketahui bahwa cara orang tua dalam mendidik anak sangat berpengaruh kepribadian atau karakter anak karena keluarga

atau orang tua merupakan tempat di mana anak meluangkan waktunya selain di sekolah.

“Menurut Siti (2011: 266), sebagian besar orang tua kurang terlibat langsung dengan kegiatan yang bersifat akademik, dikarenakan keterbatasan pengetahuan sebagai pendamping belajar anak”.

Partisipasi orang tua dalam membantu anak belajar di rumah ditentukan oleh latar belakang pendidikan orang tua. Bagi orang tua yang tingkat pendidikannya menengah keatas lebih banyak membantu belajar anak di rumah dibandingkan dengan orang tua yang berpendidikan rendah. Dari uraian ini dapat diketahui bahwa peran edukatif orang tua sangat dipengaruhi oleh pendidikan. Orang tua dapat melakukan peran edukatif jika mereka memiliki pengetahuan atau pendidikan yang bagus

“Pengertian orang tua menurut Hasan (2009 : 1) adalah Ibu dan bapak kandung, seseorang bukan bapak atau ibu tiri, bukan pula bapak asuh atau ibu asuh, tetapi bapak atau ibu kandung siswa yang telah terikat oleh tali perkawinan yang syah baik menurut agama maupun secara administrasi pemerintahan”.

“Kemudian pengertian orang tua menurut Jariah (2008 : 1) mengemukakan bahwa ‘orang tua adalah guru pertama dan utama bagi anak’. Dari kedua pengertian tersebut jelaslah bahwa orang tua adalah bapak atau ibu kandung siswa yang telah melahirkannya.

#### **b. Kontribusi Edukatif Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Anak**

Kontribusi edukatif orang tua juga bisa merupakan tindakan orang tua untuk turut ambil bagian disetiap kegiatan anak disekolah sehingga orang tua dapat

memantau perkembangan potensi anaknya disekolah. Tugas dan peranan orang tua terhadap anaknya dapat dikemukakan sebagai berikut mengasuh, membesarkan dan mengarahkan menuju kepada kedewasaan serta menanamkan norma agama, nilai moral dan social yang berlaku di masyarakat.

Orangtua merupakan orang yang paling dekat anak, karena anak setiap hari tinggal bersama orangtua. Keberhasilan seorang anak akan terlihat baik atau buruk karena cara mendidik orangtua terhadap anak. Berikut hasil observasi yang membahas kontribusi edukatif yang dilakukan orangtua dan peran edukatif yang diinginkan anak.

“Orang tua merupakan faktor yang utama dalam belajar anak. Reni - Hawadi (2001: 131) menyatakan bahwa partisipasi orang tua terhadap belajar anak merupakan sumbangan yang signifikan pada prestasi yang diraihnyanya”.

Riris Fariz Fahruri (2016), dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa setiap siswa kelas VII mendapatkan kontribusi edukatif orang tua yang berbeda berpengaruh terhadap prestasi belajar, baik berpengaruh secara sendiri – sendiri ( Parsial) maupun berpengaruh secara bersama-sama ( Simultan)

Ni Nyoman Sutrisnawati (2012), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi yang diuankan di SMA N I Blahbatuh baik secara terpisah maupun simultan, karena dapat diimplementasikan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa ada tiga faktor yang perlu ditingkatkan salah satunya yaitu perhatian orang tua.

Pritno Andi Saputri (2015), berdasarkan hasil penelitian semakin tinggi perhatian orang tua maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar IPS , hal ini

berarti bentuk-bentuk perhatian orang tua seperti pemberian bimbingan dan nasehat, pengawasan terhadap anak pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan fasilitas belajar, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas bahwa kontribusi edukatif orang tua atau perhatian orang tua terhadap murid sangat berpengaruh pada prestasi belajar murid, memberikan dasar pendidikan, sikap orang tua terhadap belajar murid dan memberikan keterampilan dasar pada murid yang merupakan aktor terpenting dalam prestasi belajar murid.

### **c. Bentuk Kontribusi Edukatif Orang Tua terhadap Belajar Anak**

“Menurut Jannah (2007 :13) mengatakan bahwa bentuk kontribusi orang tua terhadap belajar anak adalah sebagai berikut” : (1) Pemberian bimbingan dan nasihat, (2) Pengawasan terhadap belajar anak, (3) Pemberian Motivasi, (4) Penghargaan, (5) Pemenuhan kebutuhan belajar anak”.

Untuk memperjelas maksud kutipan Jannah, maka dijelaskan rinciannya sebagai berikut :

#### **1. Pemberian Bimbingan dan Nasihat**

“Menurut Oemar Hamalik (Jannah, 2007 : 12), bahwa bimbingan adalah suatu proses untuk menolong individu dan kelompok supaya individu itu dapat menyesuaikan diri dan memecahkan masalah-masalahnya”. Bimbingan belajar terhadap anak berarti pemberian bantuan kepada anak dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan dalam penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup, agar anak lebih terarah dalam belajarnya. Bentuk lain dari kontribusi orang tua yaitu memberikan nasihat kepada anak yaitu memberikan saran-saran kepada

anak untuk memecahkan suatu masalah, berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan pikiran sehat.

## 2. Pengawasan Terhadap Belajar

Orang tua perlu mengawasi pendidikan anak-anaknya, sebab adanya pengawasan yang kontinyu dari orang tua besar kemungkinan pendidikan anak tidak akan berjalan lancar. Pengawasan yang diberikan orang tua dimaksudkan sebagai penguat disiplin supaya pendidikan anak tidak terbengkalai, karena terbengkalainya pendidikan seorang anak bukan saja akan merugikan dirinya sendiri, tetapi juga lingkungan hidupnya.

## 3. Pemberian Motivasi dan Penghargaan

Sebagai pendidik yang utama dan pertama bagi anak, orang tua hendaknya mampu memberikan motivasi dan dorongan agar anak lebih giat dalam belajar. Hal lain yang harus diperhatikan oleh orang tua adalah memberikan pujian dan penghargaan pada kemampuan atau prestasi yang diperoleh anak. Pujian dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa orang tua menilai dan menghargai tindakan usahanya.

## 4. Pemenuhan Kebutuhan Belajar

Kebutuhan belajar adalah segala alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak. Kebutuhan tersebut bisa berupa ruang belajar, seragam sekolah, buku-buku, alat-alat belajar, dan lain-lain.

## **2. Pengertian Prestasi Belajar**

### **a. Prestasi**

“Prestasi adalah apa yang dapat diciptakan, hasil yang menggembirakan (Adikusuma, 1992 : 288)”. Sedangkan menurut “Poerwadarminta (1987 : 471) mengartikan prestasi dengan hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya)”.

Dari pengertian di atas, terlihat ada kesamaan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil yang menggembirakan dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, baik secara perorangan maupun dalam bidang tertentu.

### **b. Belajar**

Berbagai pendapat yang dikemukakan para ahli tentang pengertian belajar, diantaranya menurut “Athur J. Getes dalam Fudyartanto (2002 : 150), menyatakan bahwa ‘belajar adalah perubahan tingkah laku melalui pengalaman dan latihan’”. Sementara menurut “Morgan dalam Purwanto (1998 : 84), berpendapat bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai hasil dari latihan atau pengalaman”.

Belajar adalah key term (istilah kunci) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, tanpa adanya kegiatan belajar, maka tidak pernah ada pendidikan. Dengan demikian pendidikan dan proses belajar merupakan suatu kesatuan yang tidak terpisahkan

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan keseluruhan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil dari latihan dan pengalaman.

“Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu untuk merubah tingkah laku atau tanggapan yang di sebabkan pengalaman (rijal09, online, 03/02/2018)”. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat diperoleh suatu pengertian bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman..

Secara umum, belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi yang aktif di lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman, ketrampilan dan nilai perubahan sikap itu bersifat konstan dan membekas. Kalau belajar dikatakan adalah kegiatan siswa, maka mengajar dikatakan kegiatan guru, jadi pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara individu dengan lingkungan yang didalamnya terdapat unsur pemberi informasi/pengetahuan yaitu guru dan penerima informasi yaitu siswa.

### **c. Prestasi Belajar**

Prestasi belajar erat kaitannya dengan proses belajar dan hasil belajar. Menurut Kurjono (2010: 160), “Prestasi belajar ialah perubahan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar yang ditandai dengan adanya perubahan aspek kognitif, afekrif, dan psikomotorik, dengan demikian prestasi

belajar dapat dilihat dari penguasaan pengetahuan siswa dalam memahami mata pelajaran di sekolah”.

Menurut Kusuma (Anni,2010: 85) “Prestasi belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh pelajaran setelah mengalami aktivitas belajar”

Dari pengertian “Prestasi” dan “Belajar” tersebut di atas, dapat diambil suatu pengertian, bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang mengakibatkan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Bila prestasi dikaitkan dengan kegiatan belajar anak maka akan didapat istilah prestasi belajar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi belajar diartikan sebagai penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh seorang guru. Senada dengan makna tersebut, Tohirin (2006: 151) menyatakan bahwa “Prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar”.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa yang berupa penguasaan pengetahuan dan keterampilan setelah siswa melakukan kegiatan belajar yang biasanya ditunjukkan dengan angka nilai.

#### **d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa tergantung dari ada tidaknya faktor-faktor tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bisa dibedakan

menjadi dua macam yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (*internal*) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (*eksternal*). Guru dan orang tua perlu memahami faktor-faktor tersebut agar dapat membantu siswa dalam rangka meraih prestasi belajar yang sebaik-baiknya. Menurut Slameto (2013: 54-72), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut.

a. Faktor Internal (Berasal dari Diri Sendiri)

1) Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah meliputi yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Faktor ini meliputi kesehatan (kemampuan mengingat, kemampuan penginderaan seperti melihat, mendengarkan dan merasakan) dan cacat tubuh.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, dan kematangan.

3) Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

b. Faktor Eksternal (Berasal dari Luar Diri)

1) Faktor Keluarga

Faktor dari keluarga yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa meliputi cara orang tua mendidik, relasi atau hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

## 2) Faktor Sekolah

Beberapa faktor dari sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

## 3) Faktor Masyarakat

Masyarakat juga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini terjadi karena keberadaan siswa itu sendiri dalam masyarakat. Adapun faktor dari masyarakat meliputi intensitas kegiatan siswa dalam masyarakat, *mass media*, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Sementara itu menurut Moh. Uzer Usman & Lilis Setiawati (2002: 9-10), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut.

### a. Faktor yang Berasal dari Diri Sendiri (Internal)

- 1) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Contoh dari faktor jasmaniah seperti panca indera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, berfungsinya kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku.
- 2) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas:

- a) Faktor intelektual yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecekatan nyata, yaitu prestasi yang dimiliki.
- b) Faktor nonintelektif yaitu unsur–unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri. Faktor kematangan fisik maupun psikis

b. Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal)

1) Faktor sosial yang terdiri atas :

- a) Lingkungan keluarga
- b) Lingkungan sekolah
- c) Lingkungan masyarakat
- d) Lingkungan kelompok

2) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.

3) Faktor lingkungan fisik , seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.

4) Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, baik yang berasal dari dalam diri siswa sendiri maupun dari luar dirinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu keluarga. Faktor keluarga di sini meliputi bagaimana orang tua mendidik, pengertian orang tua, hubungan orang tua dengan anak, dan lain-lain. Sehingga dapat diketahui bahwa orang tua memiliki peranan yang sangat penting terhadap prestasi belajar anak. Akan tetapi, pada hakikatnya prestasi belajar yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor, bukan hanya faktor

keluarga ataupun orang tua. Sehingga faktor-faktor tersebut harus mendapatkan perhatian dari berbagai pihak, agar prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dapat optimal.

### **3. Hubungan Kontribusi Edukatif Orang Tua dengan Prestasi Belajar Murid**

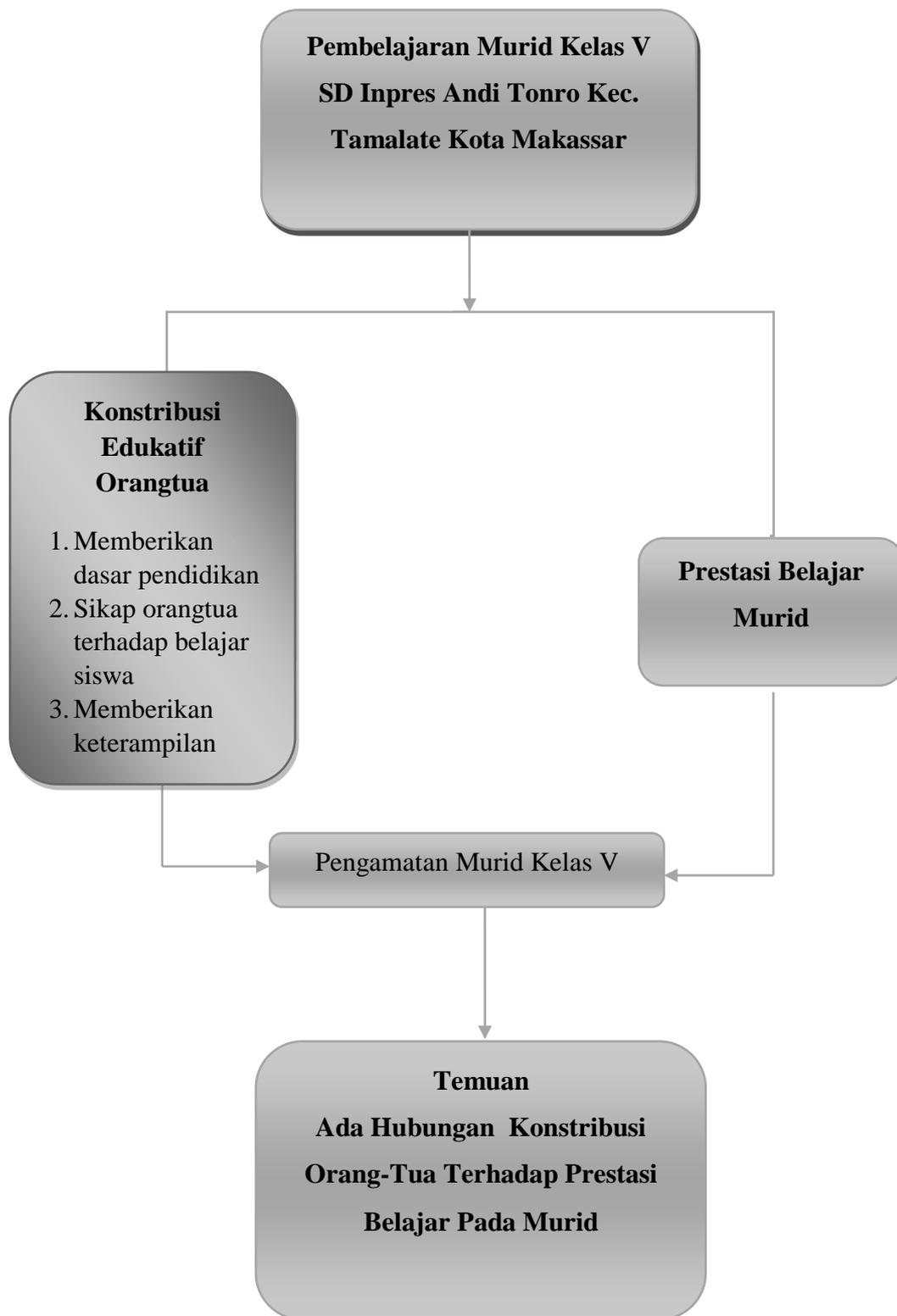
Orang tua memegang peranan penting untuk meningkatkan perkembangan dan prestasi belajar anak. Prestasi belajar akan mengalami hambatan dan menurun sampai rendah. Pada umumnya para orang tua kurang menyadari betapa pentingnya peranan mereka dalam meningkatkan prestasi belajar anak-anak mereka.

#### **B. Kerangka Pikir**

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang mengakibatkan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari kegiatan belajar. Keberhasilan pendidikan anak yang meraih prestasi anak saling berhubungan dengan Kontribusi edukatif orang tua salah satu factor yang mempengaruhi prestasi belajar murid. Orang tua berperan penting untuk meningkatkan perkembangan dan prestasi belajar.

Karena peran orang tua merupakan salah satu faktor keberhasilan prestasi belajar, maka peneliti akan melakukan uji coba terhadap kontribusi edukatif orang tua terhadap prestasi belajar

Dari uraian diatas kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam sebuah bagan sebagai berikut:



**Gambar 2.1:** Skema Kerangka Pikir

### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan masalah pokok yang telah dikemukakan, maka dapat diajukan hipotesis, yaitu:

- $H_1$  : Ada hubungan konstribusi edukatif orang-tua terhadap prestasi belajar pada murid kelas V di SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar.
- $H_0$  : Tidak ada hubungan konstribusi edukatif orang tua terhadap hasil belajar pada murid kelas V di SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex-post facto*. Kerlinger (1986) dalam Sukardi (2003:165) mengemukakan bahwa penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika penelitian mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterikatan antar variabel bebas dengan variabel terikat, maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan *setting* tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya, yakni:

Kontribusi edukatif orang-tua terhadap anak, yang mempengaruhi prestasi belajar pada murid.

Dengan demikian penelitian ini menjelaskan pengaruh kontribusi edukatif orang-tua terhadap prestasi belajar murid.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Kota Makassar tepatnya pada SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar, pemilihan lokasi ini didasarkan atas beberapa pertimbangan, yaitu:

- a. Perlunya ditingkatkan prestasi belajar pada murid kelas V

- b. Penulis lebih mudah dalam pengumpulan data penelitian, dalam melakukan observasi dan pembagian angket.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1) Populasi

Menurut Sugiyono (2010 : 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan murid di SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun Ajaran 2017/2018. Adapun Jumlah keseluruhan murid SD Inpres Andi Tonro yaitu 443 murid.

No.	Kelas	Rombel		Jumlah
		A	B	
1.	I	33	31	64
2.	II	40	37	77
3.	III	40	41	81
4.	IV	38	37	75
5.	V	37	37	74
6.	VI	36	36	72

Jumlah	224	219	443
--------	-----	-----	-----

**Tabel 3.1. Keadaan Populasi** (Sumber: dokumen SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun Ajaran 201/2018)

## 2) Sampel

Menurut Sugiyono (2015 : 188) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik sampel yang digunakan adalah total sampel atau sampel jenuh karena subjek yang akan diteliti kurang dari 100 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006: 131). Sampel dalam penelitian diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2004), *purposive sampling* adalah pemilihan sampel bersifat tidak acak, karena sampel dipilih berdasar pertimbangan-pertimbangan tertentu, yaitu orang tua murid kelas VB SD Inpres Andi Tonro. *Purposive sampling* dalam penelitian ini yaitu, sebanyak 37 orang dengan pertimbangan mereka mampu memberikan penilaian secara umum dan objektif terhadap kontribusi edukatif orang-tua terhadap prestasi belajar anaknya pada SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Jadi, sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau secara sengaja karena dianggap mampu mewakili populasi yang ada ditentukan sebanyak 37 orang responden.

Kelas	Jenis Kelamin Anak	Jumlah
-------	--------------------	--------

	L	P	
<b>VB</b>	<b>19</b>	<b>18</b>	<b>37</b>

**Table 3.2. Keadaan Sampel** (Sumber: dokumen SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar, Tahun Ajaran 2017/2018)

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian, untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu Kuesioner (angket), Dokumentasi.

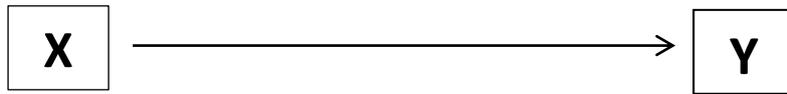
#### **D. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian**

##### **1. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015 : 61) menyatakan bahwa “Variable adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari Terdapat dua variabel yang akan diamati dalam penelitian ini yaitu variabel X dan variabel Y”. Variabel X dalam penelitian ini adalah kontribusi edukatif orangtua sebagai variabel bebas (independen) sedangkan variabel Y dalam penelitian ini adalah prestasi belajar murid kelas V.B sebagai variabel terikat (dependen).

##### **2. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Kontribusi Edukatif Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Murid Kelas V SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar sehingga desain penelitian atau rencana penelitian yang dipergunakan oleh peneliti guna mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan tentang hubungan antara dua variabel dapat dilihat seperti model berikut ini:



Keterangan:

Variabel X: Kontribusi Edukatif Orang Tua

Variabel Y: Prestasi belajar Murid Kelas V

### **E. Definisi Operasional Variabel**

Variabel merupakan suatu konsep yang mempunyai variasi nilai, dan variasi nilai itu tampak jika variabel itu didefinisikan secara operasional atau ditentukan tingkatannya.

Untuk menyamakan persepsi dalam penelitian ini, maka ditetapkan definisi operasional dengan beberapa istilah sebagai berikut:

#### **1. Variabel bebas (X):**

Kontribusi edukatif adalah cara yang digunakan orang-tua dalam mencoba berbagai strategi untuk mendorong anak mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan tersebut antara lain pengetahuan, nilai moral, dan standar perilaku yang harus dimiliki anak bila dewasa nanti. Kecendrungan kontribusi edukatif orang tua terdiri dari tiga, yaitu:

- a. Kontribusi Edukatif Orangtua dalam bentuk memberikan dasar pendidikan adalah cara mendidik anak dengan memberikan motivasi belajar, fasilitas dalam belajar, dan membangkitkan cita-cita dalam belajar yang harus dipatuhi anak dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Orang tua menasehati dan mendorong saya untuk lebih giat belajar ketika nilai saya kurang baik

2. Orang tua saya menyediakan buku tulis pulpen untuk keperluan belajar
  3. Orang tua saya menegur ketika saya malas pergi ke sekolah
- b. Kontribusi Edukatif Orangtua dalam bentuk sikap orang tua terhadap belajar murid dengan indikator-indikator sebagai berikut:
1. Saya diajarkan orang tua bersikap ramah hanya kepada kepada orang ramah terhadap kita
  2. Orang tua saya selalu membimbing ketika ada kesulitan mengerjakan tugas sekolah
  3. Orang tua saya selalu menanamkan disiplin
  4. Orang tua suka memberi pujian ketika saya mendapatkan nilai bagus
  5. Saya dibisakan oleh orang tua untuk bangun pagi
  6. Orang tua saya suka memberikan semangat ketika saya malas belajar
  7. Orang tua saya merepon, ketika saya bertanya kepada orang tua tentang pelajaran yang tidak dimengerti
  8. Orang tua mengajarkan saya untuk bersifat ramah kepada siapa saja
- c. Kontribusi Edukatif Orangtua dalam bentuk memberikan keterampilan dasar pada murid adalah cara mendidik orang tua terhadap anak ditandai dengan pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, dan dasar-dasar mematuhi peraturan serta kebiasaan dalam belajar dengan indikator-indikator sebagai berikut:
1. Orang tua mengajarkan untuk bergaul dengan siapa saja/tidak membeda bedakan

2. Orang tua tidak mengharuskan saya untuk berpakaian rapi sebelum berangkat ke sekolah
3. Saya merasa aman dan nyaman ketika dekat dengan orang tua
4. Orang tua mengharuskan saya untuk mematuhi peraturan di sekolah dan di rumah
5. Orang tua memberikan saya uang jajan tiap hari
6. Orang tua tidak mengharuskan saya untuk berbuat baik kepada siapa saja
7. Orang tua mengharuskan saya untuk mengerjakan PR
8. Saya diajarkan oleh orang tua untuk bersikap sopan
9. Orang tua mengatur waktu belajar saya ketika berada di rumah
10. Orang tua mengharuskan saya bersekolah agama
11. Orang tua saya membiasakan saya untuk mengucapkan salam
12. Orang tua mengharuskan saya untuk bersekolah agama
13. Orang tua tidak mengharuskan saya untuk bersekolah agama

Untuk mengukur variabel X ini, penulis menggunakan instrumen kuesioner yang disebarkan kepada murid kelas VB yang dijadikan sampel penelitian. Instrumen kuesioner terdiri dari lima alternatif jawaban, yaitu:

#### **Kriteria Kontribusi Edukatif Orang tua**

No	Nilai	Kriteria
1	5	Selalu (Sl)
2	4	Sering Sekali (SS)
3	3	Sering (Sr)

4	2	Pernah (P)
5	1	Tidak Pernah (TP)

## 2. Variabel terikat (Y):

Prestasi belajar adalah istilah suatu keberhasilan murid selama dan setelah proses belajar yang diukur melalui suatu alat tertentu meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Untuk mengukur variabel Y menggunakan alat bantu berupa tes, baik tes tertulis maupun tes lisan pada murid kelas V SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar tahun ajaran 2017/2018.

## F. Intrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk menyaring informasi yang dapat menggambarkan statistik variabel penelitian. Instrument penelitian dalam suatu penelitian adalah hal yang sangat penting sebab data yang dikumpulkan itu merupakan bahan pengujian hipotesis yang telah direncanakan.

1. Pedoman Kuesioner, yaitu alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data melalui beberapa pertanyaan yang berhubungan erat dengan kontribusi edukati orang-tua terhadap anak, yang mempengaruhi prestasi belajar pada murid.
2. Pedoman Observasi, yaitu alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui observasi (pengamatan) dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai angket/kuisisioner tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

3. Tabel 3.3.Kisi-kisi Angket Kontribusi Edukatif Orang Tua

No	Indikator	Sub Indikator	No. Soal pernyataan	Jumlah Soal
1	Memberikan dasar pendidikan	Memberikan motivasi dalam belajar Memberikan fasilitas dalam belajar Membangkitkan cita-cita dalam belajar	6 14 15	3
2	Sikap orang tua terhadap belajar Murid	Sikap orang tua terhadap belajar murid	1,3,4,5,16,17, 21,23,24,	9
3	Memberikan keterampilan dasar pada murid	Pendidikan agama Budi pekerti Sopan santun Estetika Kasih sayang Rasa aman Dasar-dasar mematuhi peraturan Kebiasaan dalam belajar	19,22 2,9 12 7 20 11 8	2 2 1 1 1 1 1

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Kuesioner (*Questioner*)

Kuesioner adalah salah satu media untuk mengumpulkan data dalam penelitian pendidikan maupun penelitian sosial. Kuesioner ini juga sering disebut sebagai angket di mana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah peneliti yang hendak

dipecahkan, disusun, dan disebarakan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.

Penelitian melakukan pengumpulan data melalui angket sebanyak kurang lebih 37 orang, mengenai konstribusi edukati orang tua murid untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 2. Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam pengambilan data merupakan nilai rapor kelas V.b SD Inpres Andi Tonro Tahun ajaran 2017/2018.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip angket, catatan lapangan dan bahan-bahan yang lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan agar dapat dipresentasikan semua pada orang lain. “Analisa data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.” Analisis diamati dengan mempelajari seluruh data dari berbagai sumber setelah itu mengadakan reduksi data dengan membuat rangkuman inti, langkah selanjutnya menyusun dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorikan dalam satu kelompok yang sama, kemudian pemeriksaan keabsahan data dan tahap yang terakhir disimpulkan. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif yang menggambarkan data-data. Yaitu penggambaran

dengan kata-kata keadaan dengan agar mudah dipahami dan untuk penarikan suatu kesimpulan

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu *instrument*. Suatu *instrument* yang sah atau valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Ujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* sebagaimana dikemukakan Arikunto (2006: 213) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

r = nilai koefisien

x = butir x

y = butir y

$\sum x$  = jumlah skor butir x

$\sum y$  = jumlah skor butir y

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat butir x

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat butir y

n = responden uji coba

Untuk menaksir nilai koefisien variabel X dan variabel Y digunakan interpretasi nilai sebagai berikut :

<b>Banyaknya Nilai r</b>	<b>Interpretasi</b>
<b>1</b>	<b>2</b>
Antara 0,81 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,61 sampai dengan 0,80	Cukup
Antara 0,41 sampai dengan 0,60	Agak rendah
Antara 0,21 sampai dengan 0,40	Rendah
Antara 0,01 sampai dengan 0,20	Sangat rendah (tak berkorelasi)

**Tabel 3.4.** Interpretasi Nilai r

Interpretasi nilai r digunakan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y terdapat hubungan yang sangat rendah (tak berkorelasi), rendah, agak rendah, cukup, dan korelasi tinggi.

untuk menentukan valid atau tidaknya suatu butir pernyataan digunakan tabel interpretasi nilai r dengan  $N= 37$  pada taraf kepercayaan 95% yaitu r tabel sebesar 0,325. Kriterianya adalah apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka butiran pernyataan dikatakan valid.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Pelaksanaan Penelitian**

##### **1. Deskripsi Kontribusi Edukatif Orangtua pada Murid Kelas V SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar.**

Bentuk Kontribusi Edukatif Orang Tua terhadap Belajar Anak adalah sebagai berikut :

###### **a) Pemberian Bimbingan dan Nasihat**

Bimbingan belajar terhadap anak berarti pemberian bantuan kepada anak dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan dalam penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup, agar anak lebih terarah dalam belajarnya. Bentuk lain dari kontribusi orang tua yaitu memberikan nasihat kepada anak yaitu memberikan saran-saran kepada anak untuk memecahkan suatu masalah, berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan pikiran sehat.

###### **b) Pengawasan Terhadap Belajar**

Orang tua perlu mengawasi pendidikan anak-anaknya, sebab adanya pengawasan yang kontinyu dari orang tua besar kemungkinan pendidikan anak tidak akan berjalan lancar. Pengawasan yang diberikan orang tua dimaksudkan sebagai penguat disiplin supaya pendidikan anak tidak terbengkalai, karena terbengkalainya pendidikan seorang anak bukan saja akan merugikan dirinya sendiri, tetapi juga lingkungan hidupnya.

c) Pemberian Motivasi dan Penghargaan

Sebagai pendidik yang utama dan pertama bagi anak, orang tua hendaknya mampu memberikan motivasi dan dorongan agar anak lebih giat dalam belajar. Hal lain yang harus diperhatikan oleh orang tua adalah memberikan pujian dan penghargaan pada kemampuan atau prestasi yang diperoleh anak. Pujian dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa orang tua menilai dan menghargai tindakan usahanya.

d) Pemenuhan Kebutuhan Belajar

Kebutuhan belajar adalah segala alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak. Kebutuhan tersebut bisa berupa ruang belajar, seragam sekolah, buku-buku, alat-alat belajar, dan lain-lain.

Pada bagian proses pelaksanaan penelitian akan membahas mengenai keadaan kelas sampel yang akan diteliti yaitu kelas VB dengan menggunakan angket berdasarkan indikator kontribusi edukatif orang tua berjumlah 24 item pertanyaan ataupun pernyataan. Tujuan dari penggunaan angket berdasarkan indikator tersebut sebagai salah satu strategi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar murid. Proses pelaksanaan penelitian ini dilakukan terhadap satu kelas yang menjadi sampel dengan mengedarkan angket tersebut. Selain itu, diawal pertemuan peneliti memberikan informasi mengenai tujuan dari pelaksanaan pembelajaran sebelum membagikan angket dan menyampaikan bahwa proses pengisian angket untuk murid yang diberikan pada tanggal 22 Mei 2018 dan pengembaliannya pada tanggal 22 Mei 2018, diharapkan mampu menyelesaikan pengisian angket dengan benar yaitu murid memilih satu option saja dari lima option yang telah

disediakan oleh peneliti dalam angket serta menyampaikan bahwa hasil dari angket berindikator kontribusi edukatif orang tua terhadap prestasi belajar anaknya.

Setelah angket itu diisi selanjutnya peneliti mentabulasi dari angket tersebut sesuai dengan isinya. Hasil angket ditabulasikan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Angket Kontribusi Edukatif Orang Tua**

Sampel	Aspek Penilaian Pertanyaan					Skor (X)
	Selalu (SI)	Sering Sekali (SS)	Sering (Sr)	Pernah (P)	Tidak Pernah (TP)	
1	2	3	4	5	6	7
<b>001</b>	10	4	2	3	5	83
<b>002</b>	8	7	3	1	5	84
<b>003</b>	8	7	3	1	5	84
<b>004</b>	6	7	3	5	2	79
<b>005</b>	8	7	3	1	5	84
<b>006</b>	8	5	1	5	4	82
<b>007</b>	8	7	3	1	5	84
<b>008</b>	7	5	5	3	4	80
<b>009</b>	10	4	2	3	5	83
<b>010</b>	8	7	3	1	5	84
<b>011</b>	3	10	5	2	4	78
<b>012</b>	6	7	3	5	3	80
<b>013</b>	7	5	5	3	4	80
<b>014</b>	7	6	3	5	3	81
<b>015</b>	3	7	6	4	4	76

1	2	3	4	5	6	7
<b>016</b>	6	7	3	5	3	80
<b>017</b>	3	7	6	4	4	76
<b>018</b>	8	7	3	1	6	85
<b>019</b>	8	7	3	1	5	84
<b>020</b>	10	4	2	3	5	83
<b>021</b>	8	7	3	1	5	84
<b>022</b>	8	7	3	1	5	84
<b>023</b>	6	7	3	5	3	80
<b>024</b>	3	7	6	4	4	76
<b>025</b>	3	7	6	3	5	72
<b>026</b>	3	7	6	4	4	76
<b>027</b>	3	7	6	3	5	72
<b>028</b>	3	7	6	4	4	76
<b>029</b>	3	7	6	3	5	72
<b>030</b>	2	7	8	4	3	73
<b>031</b>	3	7	6	3	5	72
<b>032</b>	3	7	6	4	4	76
<b>033</b>	2	8	7	5	2	75
<b>034</b>	8	5	1	5	5	83
<b>035</b>	8	5	1	5	5	83
<b>036</b>	8	5	1	5	5	83
<b>037</b>	8	5	1	5	5	83
	$\Sigma= 224$	$\Sigma= 239$	$\Sigma= 143$	$\Sigma= 121$	$\Sigma=160$	$\Sigma X= 2950$

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variable kontribusi edukatif orang tua terhadap prestasi belajar pada murid kelas VB SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

## 2. Deskripsi Prestasi Belajar pada Murid Kelas V SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat yaitu hasil belajar. Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang menyatakan sejauh mana tujuan pengajaran yang telah dicapai oleh murid melalui pengalaman yang telah diberikan oleh guru. Proses pelaksanaan terhadap prestasi belajar ini dilakukan dengan menggunakan tes tertulis pada setiap mata pelajaran yang dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2018 sampai 26 Mei 2018 oleh guru kelas VB kepada murid.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 37 murid yang telah dilakukan di SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang diperoleh dengan teknik observasi yang berupa tes tertulis. Berikut skor hasil belajar murid kelas V yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 2. Skor Prestasi Belajar pada Murid Kelas V  
SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar**

	<b>N A M A</b>	<b>S K O R</b> <b>(Y)</b>
1	2	3
1	A. Arwini Tetty N	8.5
2	Abdul Hakim	8.5
3	Aehmad Patahillaly	8.6
4	Aiban Syeh Muhammad	8.1
5	Alya Wulandari	8.9
6	Anita Purnaida Sari	8.3

7	Muhammad Reski Purnama Putra	8.6
8	Yusril Maulana	7.9
9	Heri	8.3
10	Ilma Ramdhani	8.5
11	Khaila Nia Ramadan	7.7
1	2	3
12	Lutfi Nur Fahmi	7.8
13	Mardiyantunisa T	7.9
14	Muhammad Ahmad Ragil	8
15	Muh. Aditya Abid Anugrah	7.9
16	Muh. Afdal Al Qifari	7.7
17	Muh. Riswandi	7.1
18	M. Aidil Fadli	7.4
19	Aidul Adha	7.7
20	M. Dzul Jaalali Al Ikram	7.7
21	Muhammad Haikal	7.1
22	Muh Iqbal	7
23	Muh Irfan	7.8
24	Nur Fitrah Ananda	7
25	Aulia Sari	7.2

26	Muh. Yusuf	7.8
27	Muh Reski Maulana	7
28	Sitti Fatima	7.7
29	Nur Rahmadani	7
30	Nur Alisah	7.4
31	Sabrina	7.1
32	Siti Aliyah Aulia	7.6
33	Sri Wahyuni	7.6
34	Muh. Rangga	7
35	Muh Ansar	7.1
36	Zhalmang	7
37	Fana Aprilia Qurantum Aini	7.1
<b>J U M L A H</b>		<b><math>\Sigma Y = 284,6</math></b>

*Sumber Data: Dokumen SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2017/2018*

Untuk menghitung korelasi dengan product moment dilakukan dengan dua cara yaitu dengan cara manual dan di bantu dengan program *SPSS 22.0 for Windows*. Adapun dengan cara manual, peneliti membuat tabel-tabel penolong untuk memudahkan dalam menghitung nilai  $r_{hitung}$  yang telah diperoleh, kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  product moment. Apabila  $r_{hitung}$  yang diperoleh lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  maka kedua variabel tersebut memiliki hubungan atau pengaruh yang positif. Begitu pula sebaliknya, apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka tidak terdapat hubungan atau pengaruh positif.

Berdasarkan hasil penelitian maka selanjutnya hasil tersebut dimasukkan ke dalam korelasi product moment dengan rumus angka kasar berikut ini :

**Tabel 3. Analisis Korelasi Variabel X dan Y Indeks Korelasi Antara Pengaruh Kontribusi Edukatif Orang Tua terhadap Prestasi Belajar pada Murid Kelas V SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar**

Subjek	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	83	8.5	6889	72.25	705.5
2	84	8.5	7056	72.25	714
3	84	8.6	7056	73.96	722.4
4	79	8.1	6241	65.61	639.9
5	84	8.9	7056	79.21	747.6
6	82	8.3	6724	68.89	680.6
7	84	8.6	7056	73.96	722.4
8	80	7.9	6400	62.41	632
9	83	8.3	6889	68.89	688.9
1	2	3	4	5	6
10	84	8.5	7056	72.25	714
11	78	7.7	6084	59.29	600.6
12	79	7.8	6241	60.84	616.2
13	80	7.9	6400	62.41	632
14	81	8	6561	64	648
15	75	7.9	5625	62.41	592.5
16	79	7.7	6241	59.29	608.3
17	75	7.1	5625	50.41	532.5
18	84	7.4	7056	54.76	621.6

19	84	7.7	7056	59.29	646.8
20	83	7.7	6889	59.29	639.1
21	84	7.1	7056	50.41	596.4
22	84	7	7056	49	588
23	79	7.8	6241	60.84	616.2
24	75	7	5625	49	525
25	72	7.2	5184	51.84	518.4
26	75	7.8	5625	60.84	585
27	72	7	5184	49	504
28	75	7.7	5625	59.29	577.5
29	72	7	5184	49	504
30	73	7.4	5329	54.76	540.2
31	72	7.1	5184	50.41	511.2
32	75	7.6	5625	57.76	570
33	75	7.6	5625	57.76	570
34	82	7	6724	49	574
35	82	7.1	6724	50.41	582.2
1	2	3	4	5	6
36	82	7	6724	49	574
37	82	7.1	6724	50.41	582.2
<b><math>\Sigma N=037</math></b>	<b><math>\Sigma X= 2936</math></b>	<b><math>\Sigma Y=284.6</math></b>	<b><math>\Sigma X^2= 233640</math></b>	<b><math>\Sigma Y^2= 2200.4</math></b>	<b><math>\Sigma XY = 22623.2</math></b>

Diketahui :

$$\Sigma X = 2936$$

$$\Sigma Y = 284.6$$

$$\Sigma X^2 = 233640$$

$$\Sigma Y^2 = 2200.4$$

$$\sum XY = 22623.2$$

$$\sum N = 37$$

Hasil perhitungan di atas selanjutnya dimasukan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{37 \times 22623,2 - (2936) (284,6)}{\sqrt{\{37 \times 233640 - (2936)^2\} \{37 \times 2200,4 - (284,6)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{837058,4 - 835585,6}{\sqrt{\{8644680 - 8620096\} \{81414,8 - 80997,16\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1472,8}{\sqrt{\{24584\} \{417,64\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1472,8}{\sqrt{10267261,76}}$$

$$r_{xy} = \frac{1472,8}{3204,2568186711}$$

$$r_{xy} = 0,4596385$$

$$r_{xy} = 0,460 \text{ (dibulatkan tiga angka dibelakang koma)}$$

Adapun perhitungan manual tersebut di atas yang menggunakan rumus korelasi *product moment*, peneliti juga menggunakan bantuan program *SPSS 22.0 for windows*. Dari hasil analisis *SPSS 22.0 for windows* dengan diperoleh nilai  $r_{hitung}$  yang sama dengan hasil perhitungan manual yaitu sebagai berikut :

**Tabel 5. Hasil Perhitungan SPSS 22.0 for windows.**

		Correlations	
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.459**
	Sig. (2-tailed)		.000

	N	37	37
Y	Pearson Correlation	.459**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	37	37

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil analisis menunjukkan bahwa perhitungan antara hubungan kontribusi edukatif orang tua (X) dengan hasil belajar murid (Y) diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,460. Harga koefisien  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan  $N = 37-1 = 36$  sebesar 0,325. Hasil ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  sehingga hipotesis diterima, iniberartiada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kontribusi edukatif orang tua terhadap prestasi belajar murid. Berikut pedoman interpretasi koefisien korelasi:

**Tabel 4. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel 4 tersebut, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,460 termasuk pada kategori sedang. Jadi terdapat pengaruh antara kontribusi edukatif orang tua terhadap prestasi belajar murid.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kontribusi edukatif orang tua terhadap prestasi belajar murid kelas V SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Pada bagian ini, dibahas mengenai hasil penelitian yang dilakukan meliputi kontribusi edukatif orang tua sebagai variabel X dan prestasi belajar murid sebagai variabel Y secara keseluruhan maupun hasil dari setiap murid. Berdasarkan tabel mengenai skor angket dan nilai rata-rata prestasi belajar murid kelas V dapat dilihat bahwa skor angket terendah yang diperoleh adalah 72 sedangkan skor tertinggi adalah 84 dengan jumlah skor angket secara keseluruhan 2936. Selain itu, dapat juga dilihat nilai rata-rata hasil belajar murid terendah adalah 7,0 dan nilai rata-rata hasil belajar murid tertinggi adalah 8,9 dengan jumlah sampel 37 murid dari satu kelas. Menurut Idi (2011:169) “Keluarga bagian dari ranata sosial, begitu juga dengan pendidikan. Pengaruh keluarga sangat mempengaruhi kepribadian anak sebab waktu terbanyak anak adalah keluarga dan didalam keluarga itu terletak sendi-sendi dasar pendidikan”. Teori Idi sejalan dengan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa cara orang tua dalam mendidik anak sangat mempengaruhi kepribadian anak dan karakter anak karena keluarga atau orangtua merupakan tempat anak meluangkan waktunya selain di sekolah

Hasil penelitian ini diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif inferensial yaitu menghitung nilai koefisien korelasi produk moment sebagai nilai dari penunjukan adanya pengaruh kontribusi edukatif orang tua terhadap prestasi belajar murid. Nilai koefisien korelasi produk moment secara teori berkisar

diantara  $-1 \leq r \leq +1$ , nilai koefisien korelasi produk moment hitung diperoleh dengan menggunakan persamaan koefisien korelasi produk moment. Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan “Anatara kontribusi edukatif orang tua memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar murid kelas V SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar.”, dinyatakan diterima dengan kategori sedang.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan pada pembahasan sebelumnya, hasil pengujian secara parsial menunjukkan variabel kontribusi edukatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar murid di SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar, artinya semakin diperhatikannya perhatian/ kontribusi edukati orang tua maka prestasi belajar murid cenderung meningkat. Hasil analisis yang diperoleh secara perhitungan menggunakan persamaan koefisien korelasi produk moment yaitu sebesar 0,460 lebih besar dari nilai koefisien korelasi produk moment pada tabel 0,424 pada taraf signifikan 1% dan 0,325 pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan  $37-1 = 36$  atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa “kontribusi edukati orang tua memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar murid SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar”, dengan kategori sedang terhadap prestasi murid.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua perhatian atau kontribusi edukati orang tua masih perlu diperbaiki dengan memberdayakan secara maksimal indikator-indikator yang memberikan proporsi terendah, sedangkan perhatian orang tua yang

memberikan pengaruh dominan perlu dipertahankan agar peran kontribusi edukatif orang tua dapat ditingkatkan di masa akan datang.

2. Bagi siswa, agar lebih membiasakan diri menjadi lebih aktif, objektif dan lebih serius mengerjakan tugas baik tugas di rumah ataupun di sekolah yang diberikan oleh guru.
3. Bagi guru di SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar menjadikan pengalaman dalam peningkatan prestasi belajar murid dengan memperhatikan kontribusi edukatif yang diterapkan orang tua kepada anak.
4. Kepada peneliti lain agar penelitian ini bisa menjadi rujukan ilmu untuk perkembangan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi. 2011 *sosialisasi pendidikan individu, masyarakat dan pendidiki*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Adams, K and Washkito, A.A. 2008. *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia*. Jakarta: Wahyu Media
- Arikunto, S. 2006 *Prosedur penelitian Suatu pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, suharmisi. 2006. *Prosedur penelitian*. Rineka cipta: Jakarta
- Depertemen pendidikan Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Dwi Siswoyo, dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta Press
- Moh. Uzer Usman & Lilis Setiawati. (2002). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Persadasiti Irene astute Dwiningrum. 2011. *Desentralisasi dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Reni Akbar-Hawadi. (2001). *Psikologi Perkembangan Anak: Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan anak*. Jakarta: Grasindo
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*. Cetakan ke-10. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.
- Sukardi, 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.

- Syamsuri, Sukri. Khaeruddin. 2014, *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Tohirin. (2006). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Undang-Undang Republik Indonesia. No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Jakarta.
- Fahruri, Riz Faris. 2016. *Pengaruh Kontribusi Edukatif Orang Tua, Motivasi Belajar, Dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar (Studi Pada Siswa Kelas Vii Mts Miftahul Ulum Sutojayan)*. Ejournal. Unikama.Ac.Id.Hal.1 Vol 1 No 2
- Hasan, Malik. 2009. *Pengaruh kelengkapan orang tua terhadap hasil belajar siswa di SDN kedungrejo balarejo*. (online). Diambil dari <http://one.indoskripsi.com/click/7919/0>. ( diakses 7februari 2018)
- Janna. S. 2001 *Hubungan antara perhatian orang tua dan prestasi belajar siswa madrasah ibtidaiyah negri. Hulu sungai tengah : STAI Al-Washiyah Barabai. (Online) diambil dari http:// ilmu-pendidikan-berbagi.blogspot. .* ( diakses 7 februari 2018)
- Kusuma, Zuhaira Laily. 2015 *pengaruh motivasi belajar dan kedisiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas xi ips sma n 3 pati tahun pelajaran 2013/2014*. Dalam jurnal scribd. Vol 4 (no. 1). Semarang. Universitas Negri semarang ( Diakses 8 Februari 2018)
- Rijal. 2016. *Pengetian hasil belajar*, (online). Diambil dari <http://www.rijal09.com/2016/03/pengetian-hasil-belajar.html> ( diakses 7 februari 2018)
- Sapitro, Pintero Adi. 2015. *Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ips Dan Kecerdasan Interpersonal Siswa Sd Kelas III*. Diambil Dari [Ttps://Ilmu-Pendidikan-Berbagi.Blogspot.Com](http://Ilmu-Pendidikan-Berbagi.Blogspot.Com)
- Sutrisnawati, Nin. 2012. *Kontribusi Perhatian Orang Tua, Kebiasaan Belajar, Kemampuan Guru Dalam Mengelolah Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Yang Di-Uan-Kan (Studi Prestasi Siswa Keas VII)*. Diambil Dari [Https://Media.Neliti.Com](https://Media.Neliti.Com)

## **LAMPIRAN**

- 1. Kartu Kontrol  
Bimbingan Skripsi**
- 2. Kisi-Kisi Angket  
Kontribusi Edukatif  
Orangtua**
- 3. Contoh Angket**
- 4. Tabel Skor Angket**
- 5. Dokumentasi  
Penelitian**
- 6. Persuratan, dll**

## KISI KISI ANGKET/ KUISIONER KONTRIBUSI EDUKATIF

### ORANG TUA

<b>Aspek Kontribusi Edukatif Orangtua</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>
Memberikan Dasar Pendidikan	Memberi motivasi dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"><li>• orangtua menasehati saya dan mendorong saya untuk lebih giat belajar ketika nilai saya kurang baik</li></ul>
	Memberi fasilitasi dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"><li>• Orangtua saya menyediakan buku tulis, pulpen untuk keperluan belajar</li></ul>
	Membangkitkan cita-cita dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"><li>• Orangtua saya menegur ketika saya malas pergi ke sekolah</li></ul>
Sikap orang tua terhadap belajar murid	Sikap orang tua terhadap belajar murid	<ul style="list-style-type: none"><li>• Saya diajarkan orangtua bersikap ramah hanya kepada orang yang ramah terhadap kita</li><li>• Orangtua saya selalu membimbing, ketika ada kesulitan mengerjakan mengerjakan tugas sekolah</li><li>• Orangtua suka memberikan pujian ketika saya mendapatkan nilai bagus</li><li>• Orangtua saya selalu menanamkan disiplin</li><li>• Saya dibiasakan oleh orangtua untuk bagung pagi</li><li>• Orangtua saya suka</li></ul>

		<p>memberi semangat ketika saya malas belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Orangtua saya merespon ketika saya bertanya tentang pelajaran yang tidak dimengerti</li> <li>• Orangtua saya tidak merespon ketika saya bertanya tentang pelajaran yang tidak dimengerti</li> <li>• Orangtua mengajarkan saya untuk bersikap ramah kepada siapa saja</li> </ul>
<p>Memberikan keterampilan dasar pada murid</p>	<p>Pendidikan Agama</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orangtua mengharuskan saya untuk bersekolah agama</li> <li>• Orangtua tidak mengharuskan saya untuk bersekolah agama</li> </ul>
	<p>Budi pekerti</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orangtua mengajarkan saya untuk bergaul dengan siapa saja/tidak membedakan</li> <li>• Orangtua tidak mengharuskan saya untuk berbuat baik kepada siapa saja</li> </ul>
	<p>Sopan Santun</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya diajarkan orangtua untuk bersikap sopan</li> <li>• Orangtua membiasakan saya untuk mengucapkan</li> </ul>

		salam
	Estetika	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orangtua tidak mengharuskan saya berpakaian rapi sebelum berangkat ke sekolah</li> </ul>
	Kasih Sayang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orangtua saya memberikan uang jajan setiap hari</li> </ul>
	Rasa Aman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya merasa aman dan nyaman ketika dekat dengan orangtua</li> </ul>
	Dasar-Dasar Mematuhi Peraturan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orangtua mengharuskan saya untuk mematuhi peraturan di sekolah dan di rumah</li> </ul>
	Kebiasaan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orangtua mengharuskan saya untuk mengerjakan PR</li> <li>• orangtua mengatur waktu belajar saya ketika dirumah</li> </ul>

**TABEL SKOR ANGGKET/KUISIONER PENELITIAN**

NO. Urut	Pernyataan Berdasarkan Indikator																								Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	1	5	5	4	5	5	1	5	3	5	5	5	5	5	3	4	4	4	2	2	2	1	1	1	83
2	1	5	5	4	5	5	1	5	2	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	1	1	1	84
3	1	5	5	4	5	5	1	5	2	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	1	1	1	84
4	1	4	5	4	5	5	1	5	3	4	4	4	5	5	4	4	3	3	2	2	2	2	2	1	79
5	1	5	5	4	5	5	2	5	2	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	1	1	1	84
6	1	5	5	4	5	5	2	5	2	4	4	5	5	5	4	4	3	2	2	2	2	1	1	1	82
7	1	4	5	4	5	5	1	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	1	1	1	84
8	2	4	5	4	5	5	1	5	3	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	1	1	1	1	80
9	1	5	5	4	5	5	1	5	3	5	5	5	5	5	3	4	4	4	2	2	2	1	1	1	83
10	1	5	5	4	5	5	1	5	2	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	1	1	1	84
11	1	5	5	4	5	5	1	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	1	1	78
12	2	5	4	4	4	5	2	4	2	4	5	5	5	5	3	4	4	3	3	2	2	1	1	1	80
13	1	5	4	4	5	5	1	3	2	5	5	4	5	5	3	4	4	3	3	2	2	1	1	1	80
14	2	4	5	3	5	4	2	4	2	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	2	2	1	1	1	81
15	2	4	3	3	4	4	1	4	2	4	4	5	5	5	4	3	3	3	3	2	2	1	1	1	76
16	2	4	3	3	5	3	1	4	1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	2	2	2	1	78
17	1	4	3	3	5	3	1	4	2	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	1	1	2	76
18	2	4	4	3	5	4	1	4	1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	1	1	1	85
19	1	4	4	3	5	4	1	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	1	1	3	2	1	84
20	1	5	5	4	5	5	1	5	3	5	5	5	5	5	3	4	4	4	2	2	2	1	1	1	83

21	1	5	5	4	5	5	1	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	1	1	84
22	1	5	5	4	5	5	1	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	1	1	84
23	1	4	4	4	5	5	2	5	2	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	1	1	80
24	1	3	3	3	5	5	1	4	2	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	1	1	76
25	2	3	3	3	5	5	2	4	2	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	1	1	1	1	1	72
26	3	3	3	3	5	5	2	4	2	4	5	4	4	4	4	4	3	3	2	1	1	1	1	2	76
27	3	3	3	3	5	5	2	4	2	4	5	4	4	4	4	4	3	3	2	1	1	1	1	1	72
28	3	3	3	3	5	5	2	4	2	4	5	4	4	4	4	4	3	3	2	2	1	1	1	1	76
29	3	3	3	3	5	5	2	4	2	4	5	4	4	4	4	4	3	3	2	1	1	1	1	1	72
30	3	3	3	3	5	5	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	1	1	1	73
31	3	3	3	3	5	5	2	4	2	3	5	4	4	4	4	4	3	4	2	1	1	1	1	1	72
32	2	3	3	3	5	5	2	4	2	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	1	1	1	1	2	76
33	2	3	3	3	5	5	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	1	1	2	2	75
34	2	2	2	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	2	4	2	1	1	1	1	1	83
35	2	2	2	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	2	4	2	1	1	1	1	1	83
36	2	2	2	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	2	4	2	1	1	1	1	1	83
37	2	2	2	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	2	4	2	1	1	1	1	1	83

**ANGKET  
KONTRIBUSI EDUKATIF ORANG TUA**

Nama Lengkap :  
Kelas :  
No. Absen :

**Petunjuk menjawab pertanyaan/ Pernyataan :**

1. Sebelum mengisi bacalah pertanyaan pada setiap nomor dengan teliti.
2. Tidak ada jawaban benar atau salah terhadap pertanyaan/ pernyataan tersebut.
3. Isilah jawaban dengan jujur dengan tanda check list (√) pada salah satu kolom yang sudah disediakan
4. Jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya !

No	Pertanyaan/Pernyataan	Jawaban				
		Selalu	Sering sekali	Sering	Pernah	Tidak pernah
1	Saya diajarkan orang tua bersikap ramah hanya kepada ramah terhadap kita					
2	Orang tua mengajarkan saya untuk bergaul dengan siapa saja/tidak membedakan teman					
3	Orang tua saya selalu membimbing, ketika ada kesulitan mengerjakan tugas sekolah					
4	Orang tua suka memberi pujian ketika saya mendapat nilai bagus					
5	Orang tua saya selalu menanamkan disiplin					
6	Orang tua menasehati dan mendorong saya untuk lebih giat belajar ketika nilai saya kurang baik					
7	Orang tua tidak mengharuskan saya untuk berpakaian rapi seblum berangkat ke sekolah					
8	Saya merasa aman dan nyaman ketika dekat dengan orang tua					
9	Orang tua tidak mengharuskan saya untuk berbuat baik kepada siapa saja					
10	Orang tua mengharuskan saya mengerjakan PR					
11	Orang tua mengharuskan saya untuk mematuhi peraturan di sekolah dan di rumah					
12	Saya diajarkan oleh orang tua untuk bersikap					

	sopan					
13	Orang tua membiasakan saya untuk mengucapkan salam					
14	Orang tua saya menyediakan buku tulis, pulpen untuk keperluan belajar					
15	Orang tua saya menegur ketika saya malas pergi sekolah					
16	Saya dibiasakan oleh orang tua untuk bangun pagi					
17	Orang tua saya suka memberi semangat ketika saya malas belajar					
18	Orang tua mengatur waktu belajar saya ketika berada dirumah					
19	Orang tua mengharuskan saya untuk bersekolah agama					
20	Orang tua memberikan saya uang jajan setiap hari					
21	Orang tua saya merespon, ketika saya bertanya bertanya kepada orang tua tentang pelajaran yang tidak dimengerti					
22	Orang tua tidak mengharuskan saya untuk sekolah agama					
23	Orang tua saya tidak merespon ketika saya bertanya tentang pelajaran yang tidak dimengerti					
24	Orang tua mengajarkan saya untuk bersikap ramah kepada siapa saja					



**Gambar 3. pengarahan proses pengisian angket**



**Gambar 4. Proses pengisian Angke**

## DOKUMENTASI PENELITIAN



**Gambar 1. SD Inpres Andi Tonro**



**Gambar 2. Wawancara Guru Kelas tentang Prestasi Belajar Murid**

## RIWAYAT HIDUP



**NURUL HIJRIAH**, lahir di Ujung Pandang, 2 Mei 1996. Anak pertama dari enam bersaudara dari pasangan suami istri Ayah **H. Akmal Tabib, S.Ag** dan Ibu **Sahariah, S.Ag**. Penulis mulai menempuh pendidikan formal dan datar sebagai siswa di SDN No. 50 Lassang Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar dan lulus pada tahun 2007. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama yaitu MTS Assalam Timbusen Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar dan tamat pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas di SMA Tarbiyah Takalar dan tamat pada Tahun 2013. Pada Tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan dan terdaftar sebagai salah satu mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis juga aktif berorganisasi di salah Ortom Muhammadiyah yaitu Hizbul Wathan. Pada bulan Mei Tahun 2018 penulis melepaskan masa lajang atau menikah. Penulis menyelesaikan Program Studi strata satu (S1) dengan meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada tahun 2018.